

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Kemenkes RI, 2010). Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (UURI, 2009). Secara umum, Rumah Sakit Umum (RSU) terbagi menjadi rumah sakit umum milik pihak swasta dan rumah sakit umum milik pemerintah baik pemerintah daerah/Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), pusat, departemen pertahanan dan keamanan maupun badan usaha milik Negara.

Rumah Sakit Umum (RSU) adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialisik, hingga sub spesialisik (Kemenkes RI, 2015). Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialisik, hingga sub spesialisik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak Pemerintah Daerah.

Menurut Huffman (1994), rekam medis adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan, yang memuat pengetahuan

mengenai pasien dan pelayanan yang diperoleh serta memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya. Tugas dan tanggung jawab Instalasi Rekam Medis dalam melaksanakan kompetensinya salah satunya adalah menjaga mutu rekam medis. Menjaga mutu rekam medis merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perekam medis. Upaya dalam menjaga mutu rekam medis salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas data yang dimiliki oleh rekam medis. (Rustiyanto, 2010)

Menurut konsil kedokteran Indonesia ada dua jenis Rekam medis yaitu rekam medis konvensional/manual dan rekam medis elektronik. Pengolahan data medis yang dahulu dilakukan secara manual saat ini dibuat menjadi otomatis dengan sistem informasi untuk mempercepat proses kerja para dokter/tenaga kesehatan lainnya dalam memperoleh data.

Salah satu tugas unit rekam medis adalah membuat suatu desain formulir yang disesuaikan dengan kebutuhan di rumah sakit (Cripps, H. dan Standing, C, 2011). Untuk membuat suatu desain formulir yang baik harus memperhatikan aspek-aspek formulir dan karakteristik data yang berkualitas (Tierney et al., 2013). Desain formulir yang baik akan mempermudah pengisian dan pengolahan data selanjutnya (Tola, K. et al., 2017). Salah satu bentuk rekam medis diantaranya adalah ringkasan pasien pulang atau resume medis.

Resume medis adalah formulir yang berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk dikirim oleh, serta berisi ringkasan data pada saat pasien keluar, lembaran ini merupakan sumber informasi untuk mengindeks rekam medis, serta menyiapkan laporan rumah sakit. Data yang

tercatat dalam resume medis meliputi data identitas dan data klinis. Yang berhak mengisi identitas adalah petugas pendaftaran serta data klinis adalah dokter (Masrochah, S. et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Mulyati (2015) dengan judul penelitian “Analisis Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di RSUD Brebes Tahun 2016”, data yang tidak lengkap dapat disebabkan oleh ketersediaan informasi item pengisian formulir sehingga mengakibatkan data kurang akurat. Formulir rekam medis harus memiliki kualitas data dan mutu yang baik guna untuk peningkatan kualitas informasi yang akurat dan baik dapat didukung adanya rancangan formulir yang baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui observasi survey dan wawancara dengan salah seorang petugas rekam medis didapatkan bahwa sejak berdirinya RSUD Mohammad Noer Pamekasan belum pernah dilakukannya penelitian tentang perancangan ulang formulir ringkasan pasien pulang rawat inap. Instalasi Rekam Medis RSUD Mohammad Noer Pamekasan belum menciptakan dan membuat tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) rekam medis elektronik.

Di RSUD Mohammad Noer Pamekasan dalam perancangan hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik rawat inap terjadi kekurangan dan ketidaksesuaian dengan standar aspek anatomi desain formulir. Dibagian *heading* ditemukan tidak terdapatnya kolom identitas di halaman lanjutan serta jumlah halaman pada hasil cetakan formulir, seperti halaman 1 dari 1 dan seterusnya. Tidak terdapat kalimat dan keterangan informasi pada bagian *introduction* tentang

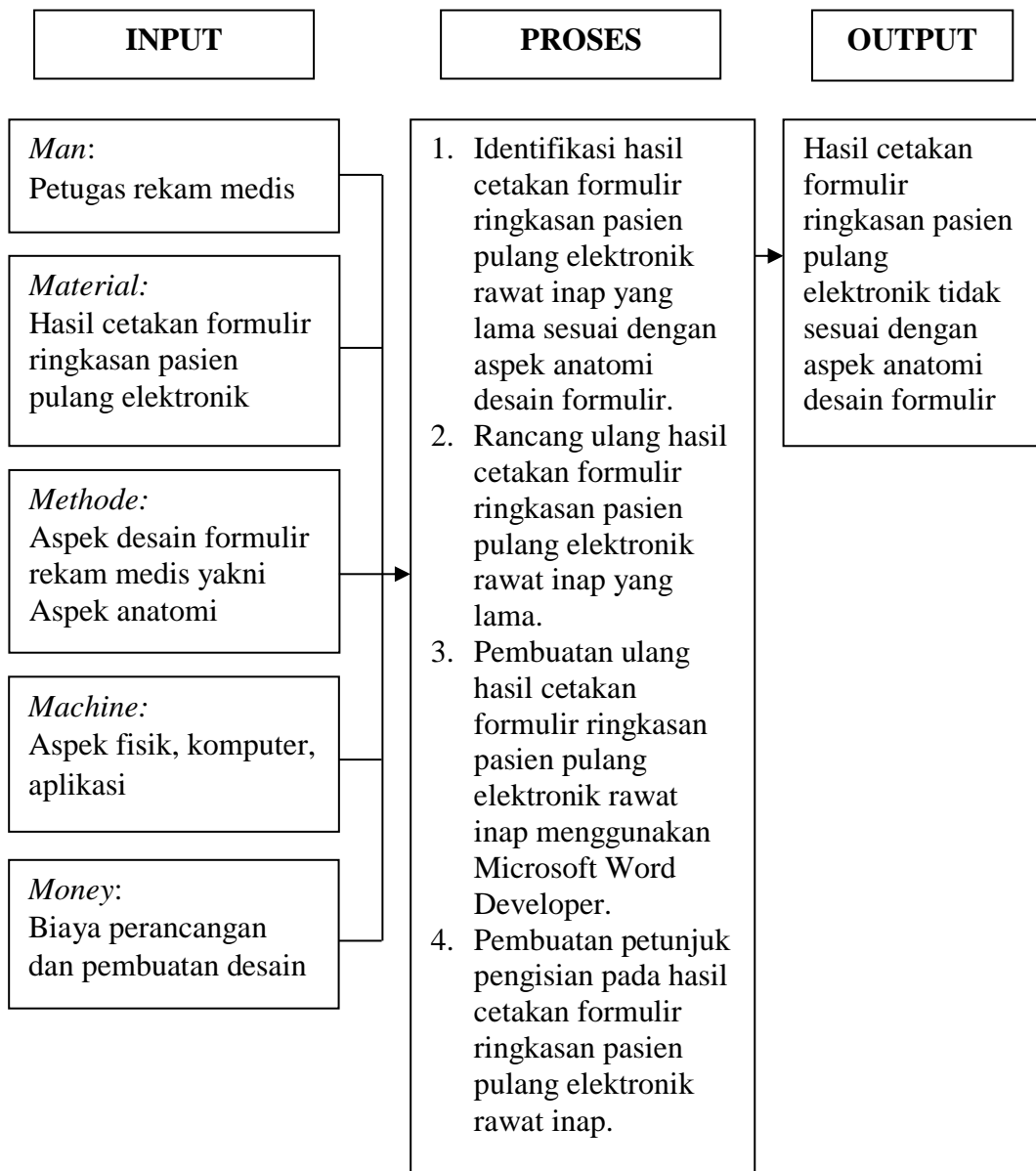
penempatan letak formulir dibagian bawah judul formulir pada hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik.

Tidak terdapatnya *instruction* dibagian akhir formulir yang menyatakan perintah dalam mengisi formulir pada hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang, apakah pada bagian kotak kecil pilihan di centang, dilingkari, dan lain sebagainya. Pada bagian *body* ditemukan letak margin yang tidak sesuai dengan aspek anatomi desain formulir.

Di RSUD Mohammad Noer Pamekasan juga ditemukan tidak adanya petunjuk pengisian formulir ringkasan pasien pulang elektronik. Karena didalamnya menguraikan bagaimana cara mengisi formulir dokumen rekam medis (DRM) dengan harapan mempermudah dalam pengisian DRM. Dengan demikian, perlu dibuatkan petunjuk pengisian serta perancangan ulang menggunakan Microsoft Word Developer pada hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Perancangan Ulang Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Pada Rekam Medis Elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan identifikasi penyebab masalah yang terkait dengan perancangan ulang ringkasan pasien pulang rawat inap pada rekam medis elektronik. Peneliti mengidentifikasi penyebab masalah menggunakan unsur 5M, yakni unsur *Man* (Manusia) merujuk pada manusia tenaga kerja, *Method* (Metode) merujuk pada panduan metode, *Money* (Uang), *Machine* (Mesin) merujuk pada mesin fasilitas, dan *Material* (Bahan) merujuk

pada bahan baku. (Harington Emerson, 1960 oleh Laela Indawati pada jurnal Identifikasi Unsur 5M dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan, 2017)

1. Unsur *Man*

Pada unsur *Man*, desain formulir pada hasil cetakan ringkasan pasien pulang elektronik yaitu pemahaman petugas rekam medis tentang aspek-aspek dalam desain formulir.

2. Unsur *Material*

Pada unsur *Material*, desain formulir pada hasil cetakan ringkasan pasien pulang elektronik yaitu formulir ringkasan pasien pulang yang digunakan sesuai dengan aspek desain formulir.

3. Unsur *Method*

Pada unsur *Method*, desain formulir pada hasil cetakan ringkasan pasien pulang elektronik yaitu perancangan sesuai dengan aspek anatomi desain formulir rekam medis.

4. Unsur *Machine*

Pada unsur *Machine*, desain formulir pada hasil cetakan ringkasan pasien pulang elektronik yaitu aspek fisik, komputer, dan aplikasi dalam merancang ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik.

5. Unsur *Money*

Pada unsur *Money*, desain formulir pada hasil cetakan ringkasan pasien pulang elektronik yaitu biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan ulang formulir ringkasan pasien pulang elektronik.

Dari 5 unsur input diatas apabila tidak terpenuhi dan proses tidak dijalankan, maka hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik tidak sesuai dengan aspek anatomi desain formulir.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi penulisan ini tentang perancangan ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. Perancangan ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang dimulai dari analisis, perancangan, implementasi, dan pembuatan petunjuk teknis pengisian formulir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti yaitu bagaimana perancangan ulang ringkasan pasien pulang rawat inap pada rekam medis elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang ulang ringkasan pasien pulang rawat inap pada rekam medis elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik rawat inap yang lama sesuai dengan aspek anatomi desain formulir di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

2. Merancang ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik rawat inap yang lama di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.
3. Membuat ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik rawat inap menggunakan Microsoft Word Developer di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.
4. Membuat petunjuk pengisian pada hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik rawat inap di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang sesuai dengan teori dan keadaan yang sebenarnya mengenai perancangan ulang ringkasan pasien pulang rawat inap pada rekam medis elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

1.6.2 Bagi RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi rumah sakit dalam evaluasi untuk perbaikan rancangan ulang hasil cetakan formulir ringkasan pasien pulang elektronik guna memudahkan dalam pengisian di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian atau referensi secara tertulis dalam melakukan pengembangan ilmu dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya pada bidang perancangan ulang ringkasan pasien pulang rawat inap pada rekam medis elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.